

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada siklus persediaan yang terdapat pada PT Coronet Crown sudah memiliki pengendalian yang baik. Hal ini didasari dengan adanya 5 komponen pengendalian internal yang diterapkan pada seluruh kegiatan yang menyangkut siklus persediaan di PT Coronet Crown. 5 komponen pengendalian internal yang berjalan dengan baik diantaranya:

1. Lingkungan pengendalian yang ada pada PT Coronet Crown mendukung operasional perusahaan dengan dijalankan secara efektif dan efisien, juga mendukung pelaksanaan ke 4 komponen dari pengendalian internal lainnya.
2. Proses penilaian resiko entitas yang menggambarkan bahwa PT Coronet Crown sudah melakukan pengendalian internal untuk menurunkan resiko seperti menerima barang yang tidak dipesan, kesalahan penghitungan, dan terjadinya pencurian persediaan. Dengan menerapkan pengendalian internal yang dibuat pada PT Coronet Crown dapat mencegah timbulnya resiko tersebut.
3. Informasi dan komunikasi PT Coronet Crown selalu menggunakan dokumen yang mendukung jalannya setiap kegiatan prosedur yang terjadi di siklus persediaan sehingga segala kegiatan tercatat dan dilaporkan dengan baik. Dengan

didukung adanya sistem komputerisasi membuat jalannya *information sharing* sesuai prosedur yang ada.

4. Aktivitas Pengendalian pada PT Coronet Crown sudah diterapkan pada pengendalian fisik yang ada disiklus persediaan. Adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab dimasing-masing karyawan membuat otorisasi yang baik pada setiap kegiatan. Setiap kegiatan juga memiliki catatan informasi yang memadai.
5. Pemantauan terhadap pengendalian pada PT Coronet Crown telah dipantau dengan baik karena adanya tanggungjawab yang dimiliki setiap karyawan sesuai dengan *job-desk* masing-masing.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami selama penyusunan laporan pemegang seperti PT Coronet Crown tidak memberikan informasi tentang kriteria QC ataupun QA pada saat melakukan *checking* pada prosedur retur atau *re-work*.

5.3 Saran

PT Coronet Crown sudah memiliki pengendalian internal yang sangat baik yang terjadi pada siklus persediaannya. Dikarenakan hal tersebut maka PT Coronet Crown disarankan agar terus mempertahankan hal-hal yang membuat pengendalian internal

disiklus persediaan berjalan dengan baik. Contoh hal-hal yang harus dipertahankan seperti struktur organisasi yang terarah pembagiannya, tanggungjawab *job-desk* untuk masing-masing karyawan dan pengendalian yang tepat dilaksanakan disetiap masing-masing kegiatannya. Dukungan sistem komputerisasi membuat setiap kegiatan penyebaran informasi berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pengendalian internal yang ada disiklus persediaan. Hal-hal yang sebelumnya disebutkan diatas ditunjukkan untuk pengendalian internal pada PT Coronet Crown agar berjalan dengan baik, tidak hanya disiklus persediaan tetapi disemua siklus yang terdapat pada PT Coronet Crown.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M.S. Beasley, 2008, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Integrasi (Adaptasi Indonesia)* Terjemahan oleh Gina Gania, 2008, Buku 2, Jakarta: Erlangga
- Elder, R.J., M.S. Beasley, A.A. Arens dan A.A. Jusuf, 2008, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)* Terjemahan oleh Desti Fitriani, 2011, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Endarwati, 2016, Industri Farmasi Targetkan Tumbuh 11%, diakses pada 9 Maret 2017 melalui www.koran-sindo.com
- Hall, J.A., 2004, *Accounting Information System*, 2004, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, 2009, Edisi Lima, Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Al.H., 2014, *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*, Edisi Kedua, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mandiri Institute, 2016, Industry Update Vol 22 2016 – Industri Farmasi, diunduh pada 9 Maret 2017 melalui www.mandiri-institute.id
- Mujilan, A., 2012, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama, Madiun: WIMA Pers. .
- Mulyadi., 2016, *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat. .
- Puspitawati, L., dan Sri.D.W., 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rama, D.V.dan F.L.Jones, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2008, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Reding, K.F., Paul J.S., Urton L.A., Michael J.H., Sridhar R., Mark S., dan Cris R., 2009 *Internal Auditing (Assurance & Consulting Service)*, Edisi Ke Dua, USA: The Institute of Internal Auditors.
- Romney, M.B., dan P.J. Steinbart, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan oleh Kikin Sakinah NurSafira dan Novita Puspasari, 2015, Edisi Ke Tiga Belas, Jakarta: Salemba Empat.
- _____ dan _____, 2003, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, 2004, Edisi Ke Sembilan, Jakarta: Salemba Empat.
- Sawyer, Lawrence B., M.A. Dittenhofer, dan J.H. Scheiner , 2003, *Internal Auditing (Adaptasi Indonesia)* Terjemahan oleh Desi Adhariani, 2005, Buku 1, Edisi Kelima, Jakarta: Salemba Empat.
- Sutarbi, T., 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Andi Offset.